

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil derajat dimensi religiusitas pada Majelis Jemaat Gereja “XI” di kota Bandung dilihat dari dimensi-dimensinya, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi konsekuensi, dan dimensi pengetahuan agama.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti mengenai dimensi-dimensi religiusitas berdasarkan teori religiusitas dari Glock dan Stark (dalam Ancok, 2005). Alat ukur ini terbagi menjadi 2 kuesioner, yaitu kuesioner I mengukur dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dan dimensi konsekuensi. Kuesioner II mengukur dimensi pengetahuan agama.

Berdasarkan pengolahan data didapatkan kesimpulan bahwa derajat dimensi-dimensi religiusitas pada Majelis Jemaat Gereja “XI” berbeda-beda. Dimensi keyakinan dan dimensi praktik agama pada responden tergolong tinggi. Dimensi konsekuensi dan dimensi pengetahuan agama pada responden tergolong rendah. Dimensi-dimensi religiusitas dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal lingkungan institusional.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti korelasional antar dimensi-dimensi religiusitas agar dapat melihat hubungan dimensi-dimensi tersebut. Disarankan juga untuk lebih menspesifikkan data penunjang agar terlihat lebih jelas pengaruhnya terhadap religiusitas.

Abstract

The purpose of this research is to know degrees of religiosity dimensions profile on Congregation Assembly of Church “X1” in Bandung city, seen from the dimensions, which are ideological dimension, ritualistic dimension, experiential dimension, consequential dimension, and intellectual dimension.

Measuring tool for this research is questionnaire which is designed by researcher, regarding religiosity dimensions based on religiosity theory from Glock and Stark (in Ancok, 2005). This measuring tool divided into 2 questionnaires, questionnaire I measures ideological dimension, ritualistic dimension, experiential dimension, and consequential dimension. Questionnaire II measures intellectual dimension.

Results of this research based on data analysis is degrees of religiosity dimensions on Congregation Assembly of Church “X1” different from one to another. Ideological dimension and ritualistic dimension on these respondents are high. Consequential dimension and intellectual dimension on these respondents are low. Religiosity dimensions are influenced by internal factors and external factor, which is institutional environment.

Advice for next research is expected to know the correlations between religiosity dimensions, in order to see the dimensions relation. It also advised to more specify supporting data so that the influence on religiosity can be seen more clearly.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pikir	11
1.6 Asumsi	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Religiusitas -----	19
2.1.1 Definisi Religiusitas -----	19
2.1.2 Dimensi Religiusitas -----	19
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas -----	21
2.2 Masa Perkembangan Dewasa (Adulthood) -----	27
2.3 Gereja -----	29
2.3.1 Pengertian Gereja -----	29
2.4 Majelis Jemaat -----	29
2.4.1 Pengertian Majelis Jemaat -----	29
2.4.2 Tugas Majelis Jemaat -----	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian -----	32
3.2 Bagan Rancangan Penelitian -----	32
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional -----	33
3.3.1 Variabel Penelitian -----	33
3.3.2 Definisi Operasional -----	33
3.4 Alat Ukur -----	35
3.4.1 Kuesioner Derajat Dimensi Religiusitas -----	35
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang -----	38
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur -----	39
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur -----	39

3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur -----	40
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel -----	41
3.5.1 Populasi Sasaran-----	41
3.6 Teknik Analisis Data -----	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian -----	42
4.1.1 Gambaran Responden -----	42
4.1.2 Hasil Pengukuran -----	47
4.2 Pembahasan -----	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan -----	55
5.2 Saran -----	56
5.2.1 Saran Teoritis -----	56
5.2.2 Saran Praktis -----	57
DAFTAR PUSTAKA-----	58
DAFTAR RUJUKAN -----	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Kuesioner I -----	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Alat Ukur Kuesioner II -----	36
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia -----	42
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Tipe Kepribadian -----	43
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjabat -----	44
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga dan Dukungan Masyarakat -----	44
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Lingkungan Masyarakat -----	45
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Formal -----	45
Tabel 4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Agama -----	46
Tabel 4.8 Gambaran Responden Berdasarkan Profesi -----	47
Tabel 4.9 Profil Dimensi Religiusitas -----	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Skema Kerangka Pikir	17
Bagan 3.1 Skema Rancangan Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	: SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
LAMPIRAN B	: KATA PENGANTAR KUESIONER
LAMPIRAN C	: KUESIONER I
LAMPIRAN D	: KUESIONER II
LAMPIRAN E	: DATA PENUNJANG
LAMPIRAN F	: RELIABILITAS DAN VALIDITAS ALAT UKUR
LAMPIRAN G	: HASIL TABULASI SILANG
LAMPIRAN H	: GEREJA DAN MAJELIS JEMAAT